

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil Lokasi di Desa Banyu Tajun Pangkalan, Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71455.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh Gambaran yang jelas mengenai apa masalah yang dihadapi serta Langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Fokusnya yaitu kepada penggambaran secara integrasi tentang partisipasi Masyarakat dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Banyu Tajun Pangkalan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (V. Wiratna Sujarweni, 2022:19) „penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.“.

Menurut Creswell dalam (Murdiyanto 2022:19) „pendekatan kualitatif sengai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami“

Menurut Patilima dalam (Untung Lasiyono dan Wira Y. A. 2024: 9) „Pendekatan kualitatif lebih bersifat humanistic karena dalam pendekatan ini

cara pandang dan cara hidup maupun ungkapan emosi dan kenyataan warga (manusia) yang diteliti”.

C. Tipe Penelitian

Menurut Mulyadi dalam (Siregar dkk 2022:84) „Penelitian kualitatif juga disebut penelitian deskriptif yang bertujuan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber aslinya. Data ini biasanya diberikan langsung oleh sumbernya kepada peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan. (Sugiyono, 2018:225).

Menurut Eko Murdiyanto (2020:101) “data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada”.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:225) „data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, melainkan melalui orang lain atau dokumen. Data ini digunakan untuk menunjang dan

melengkapi informasi yang dibutuhkan. Data sekunder yang dikumpulkan penulis adalah berupa buku dan dokumen”.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penempatan informan yang peneliti gunakan adalah Teknik penempatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *Purposive* (bertujuan). *Purposive* (bertujuan) adalah Teknik pengambilan sampel yang berfokus pada pemilihan partisipan yang memiliki karakteristik terkait dengan studi penelitian.

Menurut Nursalam dalam (Tamaulina Br. Seimbiring, dkk, 2023:213) „merupakan suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel dari populasi sesuai keinginan atau tujuan penelitian”. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang meliputi:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ahmadi	Kepala Desa Banyu Tajun Pangkalan	1 orang
2	Amalda Hidayanti, SKM	Penyuluh Kesehatan dari Puskesmas	1 orang
3	Hj. Rida	Tim Penggerak PKK Desa	1 orang
4	Iwi	Kader Pencatat dan Pelapor	1 orang
5	Shalihah Amini	Kader Pendamping	1 orang
6	Parida	Kader Penyuluh	1 orang
7	Suciati, Amd. Keb	Bidan Desa Banyu Tajun Pangkalan	1 orang
8	Mardha	Ibu Hamil RT. 04	1 orang
9	Ayu Tifani	Ibu Hamil RT. 02	1 orang
10	Rina Wati	Ibu Balita RT. 03	1 orang
11	Dewi Setiani	Ibu Balita RT. 01	1 orang

No	Nama	Jabatan	Jumlah
12	Yanti	Lansia RT. 03	1 orang
13	Irnani	Lansia RT.04	1 orang
14	Alya Putri	Remaja RT.03	1 orang
Jumlah			14 orang

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alata tau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Slamet dalam (Theresia dkk, 2022:207-2010) ada 3 variabel yaitu:

1. Adanya Kesempatan
2. Adanya Kemampuan
3. Adanya Kemauan

Table 3.2
Desain Opsersional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat teori Slamet dalam (Theresia dkk, 2022:207-2010)	1. Adannya Kesempatan	a. Mendapatkan Informasi/sosialisasi b. Kesempatan untuk berpartisipasi c. Memanfaatkan peralatan penunjang pemeriksaan kesehatan
	2. Adanya Kemampuan	a. Kemampuan berinteraksi/berkomunikasi dalam kegiatan b. Dukungan Keluarga c. Pemahaman tentang Posyandu ILP
	3. Adanya Kemauan	a. Kesadaran pentingnya Posyandu ILP b. Persepssi manfaat kegiatan c. Kesiadaan terlibat lebih aktif

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) “Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Secara Umum observasi adalah kegiatan melihat langsung dan mendetail terhadap suatu objek untuk mendapatkan informasi yang benar tentang objek tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah mengumpulkan data atau penilaian terkait objek yang diteliti.

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2024:297) „observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, biasanya antara pewawancara dan narasumber, dengan tujuan mengumpulkan informasi. Oleh karena itu, wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data, misalnya dalam penelitian tertentu.

Menurut (Muhajirin, 2019: 6) „wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)“.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Contoh dokumen berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Studi dokumen bisa menjadi pelengkap dalam menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono dalam (Muhajirin, 2019:6) „dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang“.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Eko Murdiyanto (2020:71-74) ”dalam proses analisis data kualitatif dikenal analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan dan ada analisis data setelah pengumpulan data”.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan
Analisis dalam tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan tentunya akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam penyusunan skripsi, peneliti menentukan fokus penelitian untuk mencari data dari sumber data termasuk karakteristiknya.
2. Analisis Data Selama di Lapangan
Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara atau observasi. Misalnya pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban dari

responden, maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang valid.

3. **Analisis Data Setelah selesai Pengumpulan Data**
 Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat ujian keabsahan data sebagaimana disimpulkan salah satunya uji kredibilitas.

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:365-371), yaitu:

1. **Perpanjangan Pengamatan**
 Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. **Meningkatkan Ketekunan**
 Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Triangulasi**
 Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.
4. **Analisis Kasus Negatif**
 Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. **Menggunakan Bahan Referensi**
 Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, Sebagai

contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

6. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

